

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan strategi pembelajaran *FIRE-UP* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Sultan Iskandar Muda Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada siklus I rata – rata aktivitas belajar siswa sebesar 52,63% yang termasuk dalam kategori aktif (skor aktifitas ≥ 23) sedangkan pada siklus II rata – rata aktivitas belajar siswa sebesar 78,95% yang termasuk dalam kategori aktif. Hal ini dikarenakan 2 orang siswa tidak hadir, 2 orang siswa sedang dalam kondisi kurang baik dan 4 orang siswa masih merasa malu untuk mengungkapkan pendapatnya. Walaupun demikian, berdasarkan data diatas aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 26,32 %.
2. Penerapan strategi pembelajaran *FIRE-UP* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Sultan Iskandar Muda Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada siklus I hanya 25 siswa (65,79%) yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus II terdapat 33 siswa (86,84%) yang tuntas belajar. Terjadi peningkatan sebesar 21,05% dengan KKM yaitu 75.

3. Ada peningkatan yang positif dan signifikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Sultan Iskandar Muda Medan antar siklus. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,60 > 2,03$.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan :

1. Kepada para guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi agar menerapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas terutama pada materi menyusun jurnal penyesuaian, karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama sebaiknya memperhatikan waktu, dimana dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *FIRE-UP* membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk berdiskusi dan presentasi serta kemampuan ekstra guru dalam mengarahkan siswa sehingga penerapan strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan lebih terarah. Serta memastikan bahwa siswa yang menjadi subjek penelitian secara keseluruhan dalam keadaan baik dan seluruh siswa hadir pada saat proses penelitian sehingga tingkat keaktifan siswa dapat mencapai 100% aktif.